



## PELATIHAN DAN PENINGKATAN KAPASITAS KINERJA PERANGKAT KAMPUNG REMPAK BERSAMA DENGAN YAYASAN MITRA DESA MEMBANGUN UNTUK PENGEMBANGAN KABUPATEN SIAK

*Training And Capacity Building For Rempak Village Officials In Collaboration With The Mitra Desa Membangun Foundation For The Development Of Siak Regency*

**Hafzana Bedasari\*, Fuaduddin, Della Zullinda Ramadhani, Risma Nurhalizah, Cahyani Ayu Novitri, Annisa Komala Putri, Amelia Putri, Arizta Zita Vebrinda, Repti Trikurnia, Salfa Nasyabila, Ahmad Sulthan Zulkarnaen, Rayi Abhinaya Januar Muhti, Naufal Muhammad Anandika**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau

Kampus Bina Widya Km 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293

\*Alamat Korespondensi: [hafzana@lecturer.unri.ac.id](mailto:hafzana@lecturer.unri.ac.id)

(Tanggal Submission: 18 Juni 2025, Tanggal Accepted : 20 September 2025)



### Kata Kunci :

*Pelatihan,  
Peningkatan  
Kapasitas  
Kinerja,  
Perangkat  
Kampung, Siak*

### Abstrak :

Pelatihan pemahaman tugas pokok dan fungsi bagi perangkat Kampung Rempak dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan kapasitas dan profesionalisme aparatur pemerintahan desa dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Program pelatihan ini merupakan hasil kolaborasi antara mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Universitas Riau dan Yayasan Mitra Desa Membangun. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk memperkuat pemahaman perangkat desa mengenai tupoksi mereka, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan kualitas pelayanan publik. Pelatihan ini juga memiliki tujuan untuk membangun sikap perangkat desa yang profesional, meningkatkan koordinasi antar perangkat kampung, dan memberikan dorongan inovasi dalam memberikan layanan kepada masyarakat desa sesuai dengan kebutuhan lokal dan perkembangan eradigital. Pelatihan diawali dengan memberikan materi disertai studi kasus. Selanjutnya dilakukan diskusi interaktif, serta melakukan simulasi praktik kerja. Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang disampaikan serta mendorong partisipasi aktif dari peserta pelatihan. Hasil kegiatan pelatihan ini yaitu peserta pelatihan memahami tentang hal-hal dasar untuk meningkatkan tata kelola pemerintahan dan pembangunan di Kampung Rempak, serta mendukung terciptanya pelayanan yang lebih optimal dan sesuai dengan harapan masyarakat di masa depan. Kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya koordinasi dan sinergi antar perangkat Kampung Rempak untuk melaksanakan tugas dan fungsi

masing-masing. Selain itu, peserta dapat meningkatkan keterampilan baru dalam mengelola administrasi pemerintahan yang lebih efektif dan efisien serta mendorong peserta untuk membuat konsep ide-ide inovatif yang dapat diimplementasikan dalam melakukan pelayanan publik dan kebutuhan lokal masyarakat. Hasil dari pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata pada peningkatan tata kelola pemerintahan, pembangunan kampung, dan pelayanan kepada masyarakat Kampung Rempak yang lebih efektif dan berkelanjutan.

**Key word :**

*Training, Capacity Building, Village Officials, Siak*

**Abstract :**

Training on Understanding Main Duties and Functions for the Officials of Kampung Rempak was conducted as an effort to enhance the capacity and professionalism of the village government apparatus in delivering services to the community. The training aimed to provide a comprehensive understanding to the *Penghulu, Kerani, Juru Tulis, and Kepala Dusun* in Kampung Rempak. The objective of this training is to strengthen the understanding of village officials regarding their main duties and functions (tupoksi), thereby improving performance and the quality of public services. Furthermore, the training aims to foster professional attitudes among village officials, enhance coordination between village apparatus, and encourage innovation in providing public services aligned with local needs and digital era developments. The training began with the delivery of materials accompanied by case studies. Such an approach was implemented to ensure a deeper understanding of the material and to encourage active participation from the participants. The results of the training indicate that participants gained a strong understanding of the fundamental aspects required to improve governance and development in Kampung Rempak, while also supporting the creation of more optimal services that align with community expectations. The activity also fostered awareness of the importance of coordination and synergy among Kampung Rempak officials in carrying out their respective roles and functions. Additionally, participants developed new skills in managing government administration more effectively and efficiently, and were encouraged to create innovative ideas that can be implemented in providing public services tailored to local community needs. The outcomes of this training are expected to make a tangible contribution to improving governance, village development, and public service delivery in Kampung Rempak, making them more effective and sustainable.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7<sup>th</sup> edition) :

Bedasari, H., Fuaduddin, Ramadhani, D. Z., Nurhalizah, R., Novitri, C. A., Putri, A. K., Putri, A., Vebrinda, A. Z., Trikurnia, R., Nasyabila, S., Zulkarnaen, A. S., Muhti, R. A. J., & Anandika, N. M. (2025). Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas Kinerja Perangkat Kampung Rempak Bersama dengan Yayasan Mitra Desa Membangun untuk Pengembangan Kabupaten Siak. *Jurnal Abdi Insani*, 12(9), 4870-4878. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i9.2661>

## PENDAHULUAN

Di tengah dinamika tata kelola pemerintahan yang modern, peningkatan kapasitas aparatur pemerintahan desa menjadi kebutuhan yang mendesak. Tidak hanya menjalankan fungsi administratif saja, namun Perangkat desa juga menjadi garda terdepan dalam memberikan pelayanan publik yang berkualitas dan responsif yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Dikarenakan desa merupakan



unit pemerintahan yang paling dekat dengan masyarakat, maka keberhasilan penyelenggaraan pembangunan berbasis desa sangat dipengaruhi oleh kompetensi dan profesionalisme perangkat desa. Menurut Widjaja dalam Muslim & Nasution (2014), penyelenggaraan pemerintahan desa tidak terpisahkan dari kerangka otonomi daerah, dimana desa memiliki kewenangan penuh untuk mengatur dan mengurus kepentingan warganya sebagai bagian dari sub-sistem pemerintahan nasional.

Kampung Rempak yang berada di Kecamatan Sabak Auh, Kabupaten Siak, melalui penguatan tata kelola kampung kampung memiliki peran penting dalam mendukung Pembangunan daerah. Kewenangan yang dimiliki oleh kampung yaitu untuk merumuskan arah Pembangunan, pengelolaan sumber daya, serta penyelenggaraan pelayanan untuk Masyarakat. Perangkat kampung diharapkan mampu memahami perannya secara menyeluruh karena memiliki tanggung jawab yang kompleksitas agar setiap program Pembangunan dapat direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara efektif.

Akan tetapi, realitas di lapangan menunjukkan bahwa kinerja perangkat Kampung Rempak masih menghadapi berbagai tantangan. Persoalan utama diantaranya yaitu pemahaman komprehensif yang masih kurang mengenai tugas pokok dan fungsi (tupoksi) masing-masing perangkat. Hal ini berdampak pada rendahnya efisiensi pelayanan publik, ketidakteraturan administrasi, serta lemahnya koordinasi antar perangkat kampung. Jika pelayanan publik yang diberikan belum sepenuhnya optimal, maka situasi ini akan berpotensi menghambat upaya untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

Oleh karena itu, dalam konteks tersebut maka dibutuhkan intervensi berupa program pelatihan tugas pokok dan fungsi bagi perangkat Kampung Rempak. Tujuan dilakukannya pelatihan ini untuk memperkuat pemahaman aparatur kampung mengenai peran dan tanggung jawab masing-masing. Selain itu pelatihan ini juga bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai profesionalisme dan tata kelola pemerintahan yang baik. Yayasan Mitra Desa Membangun (MDM) merupakan mitra kolaborasi untuk melaksanakan program ini karena memiliki kompetensi dan pengalaman dalam mendampingi pemerintahan desa. Diharapkan perangkat kampung mampu meningkatkan kualitas pelayanan publik dan tata kelola administrasi secara signifikan melalui metode pelatihan yang terstruktur, sistematis, dan berorientasi pada praktik.

Untuk meningkatkan pemahaman perangkat kampung terhadap tupoksi masing-masing, memperkuat koordinasi antar perangkat kampung, serta mendorong lahirnya inovasi pelayanan publik yang relevan sesuai dengan kebutuhan masyarakat merupakan tujuan utama dari kegiatan pelatihan ini. Pelatihan yang dirancang dengan membekali perangkat Kampung Rempak agar memiliki keterampilan administratif yang efektif, sekaligus mempersiapkan mereka agar dapat menghadapi tantangan era digital dalam penyelenggaraan pelayanan masyarakat. Hasil pelatihan ini diharapkan dapat memberikan dampak yang nyata dalam bentuk peningkatan kinerja, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan pemerintahan kampung.

## **METODE KEGIATAN**

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada Hari Selasa Tanggal 15 Oktober Tahun 2024 dengan durasi waktu 5 jam dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 13.00 WIB. Tempat diadakannya pelatihan ini yaitu di Aula Kantor Penghulu Kampung Rempak Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak. Lokasi ini dipilih karena merupakan pusat administrasi Kampung Rempak yang strategis untuk mengumpulkan seluruh perangkat kampung. Peserta kegiatan berjumlah 10 orang yang terdiri dari seluruh perangkat Kampung Rempak diantaranya yaitu Penghulu atau Kepala Desa Kampung Rempak, Kerani atau Sekretaris Desa, Kepala Urusan, Juru Tulis atau Kepala Seksi, serta Kepala Dusun.

Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan sebagai berikut :

### **1. Tahapan Observasi**

Dalam rangka pelaksanaan kuiah kerja nyata (KUKERTA) oleh Mahasiswa Universitas Riau, kami melaksanakan observasi di Kantor Kampung Rempak untuk mengevaluasi kinerja perangkat kampung, khususnya dalam hal pelayanan administrasi. Selama proses pengamatan, kami menemukan beberapa persoalan yaitu adanya tumpang tindih pekerjaan di antara para perangkat kampung, yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman akan tugas pokok dan fungsi (tupoksi)

jabatannya sehingga mengakibatkan inefisiensi kerja yang cukup signifikan.

Selain itu, kami juga menemukan bahwa kampung Rempak belum memiliki Peraturan Kampung (Perkam) yang dapat menjadi pedoman kerja yang jelas bagi para perangkat kampung. Pihak kampung Rempak juga berkeinginan untuk menambah struktur perangkat dengan membentuk bagian Kaur (Kepala Urusan) baru. Namun, tanpa pemahaman yang komprehensif tentang tupoksi, penambahan struktur ini justru berpotensi menimbulkan permasalahan baru dalam mekanisme kerja.

Oleh karena itu, kami melihat urgensi untuk mengadakan pelatihan pemahaman tupoksi bagi seluruh perangkat kampung. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan pencerahan dan kejelasan bagi masing-masing perangkat kampung tentang tugas dan tanggung jawab mereka, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada kualitas pelayanan administrasi di Kampung Rempak, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pemerintahan desa.

## 2. Tahapan Wawancara

Mahasiswa KUKERTA MBKM Universitas Riau melakukan serangkaian wawancara dengan para perangkat kampung, untuk mendapatkan keterangan langsung serta pemahaman yang lebih komprehensif tentang kondisi internal pemerintahan desa yang telah kami temukan selama observasi awal.

Setiap perangkat kampung diberikan kesempatan untuk menjelaskan perspektif mereka terkait pembagian tugas, kendala yang dirasakan, dan upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi persoalan tumpang tindih pekerjaan serta keterbatasan pemahaman akan tugas pokok dan fungsi masing-masing jabatan.

Berdasarkan temuan observasi dan wawancara, kami menyimpulkan bahwa perlu adanya pelatihan terkait pemahaman tupoksi bagi perangkat kampung guna menghadirkan kinerja yang efektif dan efisien

## 3. Pelatihan dan Penguatan Kapasitas

Dalam rangka pengadaan pelatihan dan penguatan kapasitas tupoksi terhadap perangkat kampung, Mahasiswa Kukerta MBKM Universitas Riau bekerja sama dengan yayasan Mitra Desa Membangun, yang merupakan yayasan terlatih dalam bidang pelatihan tingkat desa. Pelatihan diawali dengan memberikan materi disertai studi kasus. Adapun isi materi pelatihan membahas tentang ruang lingkup tugas, tanggung jawab, serta nilai-nilai yang terkandung dalam setiap jabatan pada struktur pemerintahan kampung. Selanjutnya dilakukan diskusi interaktif, serta melakukan simulasi praktik kerja. Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang disampaikan serta mendorong partisipasi aktif dari peserta pelatihan. Melalui pelatihan diharapkan perangkat kampung dapat menjalankan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan tupoksi kerja. Pelatihan melibatkan para perangkat kampung, Yayasan Mitra Desa Membangun (MDM) yang diwakili oleh Irsyad S.E sebagai ketua yayasan sekaligus pemateri pada seminar pelatihan dan mahasiswa Kukerta MBKM Universitas Riau sebagai tim pelaksana seminar pelatihan pemahaman tupoksi kerja.

## 4. Perencanaan dan koordinasi

Mahasiswa Kukerta MBKM Universitas Riau membuat perencanaan dalam pengadaan pelatihan tersebut. Mahasiswa juga membantu dalam pengkoordinasian kepada yayasan Mitra Desa Membangun sebagai pihak pengisi materi pelatihan. Sasaran dari kegiatan ini adalah perangkat kampung yang bertugas selama periode tahun berjalan. Hal ini dilakukan guna memastikan pemaksimalan kapasitas kemampuan kinerja perangkat kampung dalam menjalankan tugas sesuai dengan tupoksinya. Melalui sesi diskusi dan tanya jawab setelah pelatihan, kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Setelah itu, peserta diberikan kuesioner sederhana untuk menilai kualitas materi, metode penyampaian, dan relevansi pelatihan dengan kebutuhan kerja mereka. Untuk

meningkatkan efektivitas kegiatan pelatihan di masa mendatang maka hasil evaluasi ini menjadi bahan masukan bagi penyelenggara.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Perencanaan Kegiatan

#### A. Observasi dan Pendataan Struktur Perangkat Kampung

Kampung Rempak adalah salah satu kampung di kecamatan Sabak Auh kabupaten Siak, yang memiliki otoritasnya sendiri dalam mengelola dan membangun wilayah perkampungannya sesuai dengan sumber daya yang tersedia, dimana hal ini sesuai dengan undang-undang No. 6 Tahun 2014 tentang otonomi desa (Bender, 2016). Dalam pelaksanaan otonomi tersebut, tentu tidak terlepas dari keikutsertaan perangkat kampung sebagai penanggungjawab. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan Mahasiswa Kukerta MBKM Universitas Riau selama kurang lebih 1 bulan dalam keikutsertaan pada setiap kegiatan pengadministrasian tingkat desa, di peroleh hal-hal sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman perangkat kampung dalam memaknai tugas dan tanggungjawab atas beban kerjanya.
  - Penghulu yang merupakan pimpinan tertinggi di pemerintahan setingkat desa memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:
    - a. Menyelenggarakan pemerintahan
    - b. Fungsi pembangunan
    - c. Membina masyarakat
    - d. Memberdayakan masyarakat
    - e. Menjaga kemitraan dengan lembaga masyarakat atau eksternal
  - Kerani merupakan tangan kanan dari penghulu kampung yang bertugas dalam kepengurusan sistem administrasi pemerintahan kampung, adapun tugas dan fungsinya adalah Menjalankan urusan ketatausahaan, umum dan keuangan.
  - Kaur (kepala urusan) merupakan jabatan di tingkat kampung yang bertugas membantu kerani dalam urusan administrasi tertentu. Jenis-jenis kaur:
    - a. Kaur keuangan, bertugas dalam mengelola administrasi keuangan kampung, sumber pendapatan dan pengeluaran, dan administrasi keuangan penghulu, perangkat kampung, Bapekam, dan lembaga pemerintahan kampung lain.
    - b. Kaur perencanaan, bertugas dalam menyusun rencana anggaran dan program kampung, pengeolaan inventaris serta aset kampung, mentoring evaluasi program serta menyusun laporan.
  - Juru tulis, juru tulis dikampung Rempak terbagi menjadi 3, yaitu juru tulis I yang merupakan urusan pemerintahan dan juru tulis II yang merupakan urusan kesejahteraan, serta juru tulis III merupakan urusan pelayanan. Adapaun penjelasannya sebagai berikut:
    - a. Juru tulis I (Pemerintahan), memiliki tugas dan fungsi dalam manajemen tata praja pemerintahan, menyusun rancangan regulasi desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan trantib, pelaksanaan upaya linmas, kependudukan, penataan dan pengelolaan wilayah, pendataan dan pengelolaan profil desa.
    - b. Juru tulis II (Kesejahteraan) tugas dan fungsinya adalah pembangunan sarana dan prasarana kampung, penyuluhan dan motivasi hak dan kewajiban masyarakat, pembangunan bidang pendidikan, pembangunan bidang kesehatan, tugas sosialisasi serta motivasi dibidang, budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga dan karang taruna.
    - c. Juru tulis III (Pelayanan) bertugas dalam penyuluhan dan motivasi hak dan kewajiban masyarakat, meningkatkan upaya partisipasi masyarakat, pelestarian sosial masyarakat dan keagamaan budaya, ketenagakerjaan.
  - Kadus (kepala dusun), merupakan perangkat kampung yang bertugas dalam membantu penghulu untuk menjalankan tugas dan kewajiban dalam memimpin wilayah tingkat dusun, bertugas dalam pembinaan trantib, pelaksanaan linmas, mobilitas kependudukan, penataan

dan pengelolaan wilayah, mengawasi pelaksanaan pembangunan diwilayahnya, pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran untuk menjaga lingkungan, melakukan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

Berikut ini merupakan data perangkat pemerintah yang ada di Kampung Rempak yang mencakup berbagai jabatan dalam struktur pemerintahan kampung yang mempunyai fungsi untuk melaksanakan berbagai tugas administrasim social, dan Pembangunan di kampung Rempak.

Tabel 1. Data Perangkat Kampung Rempak 2024

No	Nama	Jabatan	Pendidikan	Jenis kelamin
1	Kamaaruzzaman,S. Pd	PJ penghulu	Sarjana	Laki-laki
2	Muhammad Hadi, S. P	Kerani	Sarjana	Laki-laki
3	Ayu Mastura	Juru tulis 1	SMA	Perempuan
4	Muhammad Tarudi	Juru tulis 2	SMA	Laki-laki
5	Reni Asniati	Juru tulis 3	SMA	Perempuan
6	Mulyati, S. E	Kaur keuangan	SMA	Perempuan
7	Ilyas	Kaur Umum dan perempuan	SMA	Laki-laki
8	Jasri, S. Sos	Kepala dusun	SMA	Laki-laki
9	Jefrizal, S. Pd	Kepala dusun	SMA	Laki-laki
10	Supriandi Putra, S.	Kepala dusun	SMA	Laki-laki

Sumber: [https://smartkampung.siakkab.go.id/perangkat\\_kampung](https://smartkampung.siakkab.go.id/perangkat_kampung)

Berdasarkan penjelasan mengenai tugas dan tanggungjawab jabatan perangkat kampung, hasil observasi dilapangan menunjukkan pelaksanaan tugas yang menjadi tanggung jawab dari tiap-tiap jabatan sering kali dilimpahkan kepada satu individu secara keseluruhan sehingga terjadi tumpang tindih tanggungjawab yang berdampak pada kualitas pelayanan kepada masyarakat. Hal ini dikarenakan kurangnya kemampuan perangkat kampung dalam memahami dan menjalankan tugas dan tanggungjawabnya.

2. Inefisiensi kerja, karena proses administrasi yang lambat yang disebabkan oleh pembagian tugas yang tidak merata dan kurang terkoordinasi dengan baik, menyebabkan kurang optimalnya pelayanan kepada masyarakat. Untuk itu, dibutuhkan pemahaman kembali terkait tugas pokok dan fungsi jabatan kepada perangkat kampung melalui pelatihan pemahaman tupoksi kerja dengan menghadirkan pihak ketiga yang ahli dibidang pelatihan perangkat kampung (Nur *et al.*, 2024).

#### B. Hal yang diperlukan oleh perangkat kampung

Dalam rangka melaksanakan pelatihan tupoksi perangkat kampung Rempak, mahasiswa Kukerta MBKM Universitas Riau telah melakukan berbagai persiapan yang matang. Langkah pertama yang dilakukan adalah mengajukan izin secara langsung kepada Penghulu Kampung Rempak. Setelah mendapatkan persetujuan, kelompok mahasiswa kukerta mulai melakukan koordinasi dengan Yayasan Mitra Desa Membangun untuk menentukan waktu pelaksanaan yang tepat.

Pemilihan Yayasan Mitra Desa Membangun sebagai narasumber pelatihan merupakan langkah strategis, mengingat yayasan ini memiliki rekam jejak yang baik dan telah dikenal sebagai lembaga profesional dalam bidang pelatihan perangkat kampung. Untuk memastikan pelatihan berjalan efektif, Yayasan Mitra Desa Membangun telah menyiapkan materi pelatihan yang disusun menyesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi senyatanya di lapangan, serta mencakup berbagai aspek penting dalam pengelolaan pemerintahan kampung. Metode pelatihan yang dipilih adalah diskusi aktif dua arah, dimana perangkat kampung tidak hanya berperan sebagai pendengar pasif, tetapi juga didorong untuk



berpartisipasi aktif selama sesi pelatihan berlangsung.

Mahasiswa Kukerta MBKM Universitas Riau juga menyiapkan berbagai teknis keperluan untuk menunjang keberlangsungan pelatihan, termasuk proyektor, layar, dan pengeras suara untuk memastikan materi dapat tersampaikan dengan baik. Semua persiapan ini dilakukan dengan teliti untuk memastikan pelatihan dapat berjalan lancar dan memberikan manfaat maksimal bagi perangkat Kampung Rempak.

#### C. Kegiatan Pelatihan oleh Yayasan Mitra Desa Membangun

Yayasan Mitra Desa Membangun yang disingkat dengan MDM (Mitra Desa Membangun) yang merupakan salah satu lembaga yang bergerak pada bidang kegiatan Perencanaan, Pelatihan, Pemberdayaan Masyarakat, Konsultasi dan Research tentang Desa. Berdomisili di Provinsi Riau, berdiri pada tanggal 10 November 2016. Yayasan ini adalah yayasan yang peduli terhadap pembangunan dan kemajuan desa dan berharap kegiatan Pembangunan Desa lebih tepat sasaran, lebih terintegrasi dan terorganisir dengan baik. Mahasiswa Kukerta MBKM Universitas Riau bersama yayasan mitra membangun mengadakan kegiatan pelatihan pemahaman tupoksi kerja. Kegiatan ini di laksanakan pada pagi hari selasa, 15 oktober 2024 di Aula Kantor kampung Rempak dengan melibatkan ketua yayasan mitra desa membangun serta perangkat kampung terdiri dari 10 orang dan 12 orang Mahasiswa Kukerta MBKM Universitas Riau sebagai tim pelaksana.

Pada kegiatan ini Mahasiswa kukerta MBKM Universitas Riau mengundang Pak Irsyad S. E sebagai narasumber pada acara seminar pelatihan pemahaman tupoksi kerja dan di hadirin oleh semua perangkat kampung rempak. Dalam kegiatan ini, ketua pelaksana turut memberikan kata sambutan kepada para hadirin di aula. Kemudian acara dilanjutkan dengan kata sambutan oleh bapak Pj Penghulu Kampung Rempak, beliau mengatakan bahwa "Pelatihan seperti ini sangat kami butuhkan untuk meningkatkan kualitas kerja perangkat kampung."

Selanjutnya acara dilanjutkan dengan penyampaian materi pelatihan oleh yayasan mitra desa membangun. Sesi berlangsung dengan baik dan para peserta pelatihan mendengarkan dengan seksama. Selanjutnya sesi tanya jawab oleh perangkat kampung kepada narasumber, pada sesi tanya jawab Peserta pelatihan menunjukkan antusiasme tinggi selama kegiatan berlangsung.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan pelatihan bersama yayasan Mitra Desa Membangun, Perangkat Kampung dan Mahasiswa.

#### D. Hasil yang diperoleh dari pelatihan

Pelatihan tupoksi kerja yang diselenggarakan oleh Yayasan Mitra Desa Membangun sebagai bagian dari program kerja mahasiswa KKN MBKM UNRI di Kampung Rempak telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi para perangkat kampung. Selama pelatihan berlangsung, seluruh perangkat Kampung Rempak menunjukkan antusiasme dan keaktifan yang tinggi dalam setiap sesi diskusi. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan dan masukan yang disampaikan oleh peserta, menunjukkan keinginan mereka untuk memahami lebih dalam tentang tugas dan tanggung jawab mereka masing-masing.

Melalui pelatihan ini, para perangkat kampung mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai tupoksi kerja sesuai dengan jabatan mereka. Mereka tidak hanya memahami apa yang harus dikerjakan, tetapi juga mengerti nilai-nilai penting yang terkandung dalam setiap tugas yang diemban. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan kualitas kinerja mereka dalam melayani masyarakat Kampung Rempak. Salah satu pembahasan penting dalam pelatihan ini adalah mengenai tata cara pembuatan peraturan kampung, mengingat Kampung Rempak belum memiliki peraturan kampung yang terstruktur. Selain itu, dalam sesi diskusi juga dibahas mengenai rencana penambahan Kepala Urusan (Kaur) di Kampung Rempak. Para peserta memperoleh penjelasan tentang prosedur, syarat, dan manfaat penambahan kaur untuk mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat. Pembahasan ini menghasilkan pemahaman yang lebih baik tentang struktur organisasi kampung yang ideal dan pembagian tugas yang lebih efektif.

Secara keseluruhan, pelatihan ini telah berhasil meningkatkan kapasitas dan kompetensi perangkat Kampung Rempak dalam menjalankan tugas mereka. Hasil pelatihan ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi peningkatan kualitas pelayanan publik dan pembangunan di Kampung Rempak ke depannya.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan tentang pemahaman tugas pokok dan fungsi (tupoksi) bagi perangkat Kampung Rempak telah berhasil memberikan dampak positif untuk meningkatkan kompetensi dan kapasitas aparatur kampung. Antusiasme dan keterlibatan aktif ditunjukkan oleh peserta selama kegiatan berlangsung. Dengan mengikuti pelatihan ini perangkat kampung memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terkait peran, tanggung jawab, serta nilai-nilai penting dalam tata kelola pemerintahan desa. Dampak yang akan terlihat yaitu meningkatnya kesadaran akan pentingnya koordinasi, pembagian tugas yang jelas, dan pengelolaan administrasi yang lebih efektif. Untuk mendukung pelayanan publik yang berkualitas, efisien, dan sesuai dengan harapan masyarakat Kampung Rempak maka melalui kegiatan pelatihan ini merupakan langkah awal yang tepat.

Pemerintah Kampung Rempak disarankan untuk mengadakan pelatihan tupoksi secara berkala agar kompetensi perangkat kampung terus bertambah seiring dengan perkembangan kebutuhan masyarakat dan teknologi. Evaluasi kinerja perangkat Kampung Rempak perlu dilakukan secara periodik untuk memastikan perangkat kampung sudah melaksanakan hasil pelatihan berjalan optimal dan berdampak nyata. Pemerintah Kampung Rempak dapat juga memulai menerapkan teknologi digital dalam pelayanan publik untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dengan menjalin kerjasama berbagai pihak seperti akademisi dan lembaga penelitian untuk mengembangkan program pemberdayaan aparatur yang lebih terarah.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Yayasan Mitra Desa Membangun yang telah berpartisipasi melaksanakan kegiatan penyuluhan dan penguatan kapasitas kepada aparat Kampung Rempak.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bender, D. (2016). Optimization of Variable-Structure Modelica Models Using Custom Annotations. *ACM International Conference Proceeding Series*, 2(1), 45–54. <https://doi.org/10.1145/2904081.2904088>
- Dwihastari, S., & Marom, A. (2017). Analisis Pengembangan Kapasitas Kelembagaan pada Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Kota Semarang. *Journal of Public Policy and Management Review*, 6(2), 215–225. <https://doi.org/10.14710/jppmr.v6i2.15907>
- Hadilpa, I., & Uthariani, A. N. (2022). Penguatan Kapasitas Organisasi Perangkat Gampong Seunebok Kecamatan Blang Mangat. *Pasai: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 72–77. <https://doi.org/10.58477/pasai.v1i2.52>
- Mendrofa, Y. F. J., Lase, D., Waruwu, S., & Mendrofa, S. A. (2023). Analisis Kebutuhan Pelatihan dan Pengembangan Perangkat Desa Se-Kecamatan Alasa Talumuzoi dalam Meningkatkan





- Pelayanan Publik. *Tuhenori: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(1), 11–21. <https://doi.org/10.62138/tuhenori.v1i1.5>
- Muslim, N., & Nasution, I. (2014). Kinerja Aparat Desa dalam Penyelenggaraan Pemerintahan di Desa Pantai Labu Pekan. *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik*, 2(2), 99–110. <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jppuma>
- Nasution, I. (2014). Kinerja Aparat Desa dalam Penyelenggaraan Pemerintahan di Desa Pantai Labu Pekan. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political Social UMA)*, 2(2), 99–110. <https://doi.org/10.31289/jppuma.v2i2.915>
- Nikodimus, N. (2022). Penguatan Kapasitas Perangkat Desa dalam Meningkatkan Sumber Daya Aparatur Desa. *Fokus: Publikasi Ilmiah untuk Mahasiswa, Staf Pengajar dan Alumni Universitas Kapuas Sintang*, 20(1), 127–131. <https://doi.org/10.51826/fokus.v20i1.588>
- Rahman, A. G. (2021). Penguatan Kapasitas SDM-ASN Berbasis Kinerja di Bappeda Kabupaten. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP)*, 7(1), 121–127. <https://doi.org/10.21776/ub.jiap.2021.007.01.15>
- Setyahuni, S. W. (2024). Pelatihan Manajemen Data Berbasis Cloud Computing bagi Guru SDN Padaran, Kabupaten Rembang. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(2), 241–247. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v7i2.18305>
- Sujana, E., Suci, N. M., Yasa, I. N. P., & Dewi, N. A. W. T. (2020). Penguatan Kapasitas Pemerintah Desa Wanagiri melalui Pendampingan Penyusunan RPJMDes dan Pertanggungjawaban Dana Desa. *Bernas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(4), 531–542. <https://doi.org/10.31949/jb.v1i4.521>
- Sulandra, I. M., & Mudarya, I. N. (2018). Kemampuan Aparat Desa dalam Pelaksanaan Tugas Administrasi Pemerintahan Desa. *Locus*, 9(1), 28–38. <https://doi.org/10.37637/locus.v9i1.77>
- Silalahi, N., & Bangun, W. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 19(2), 115–126. <https://doi.org/10.28932/jmm.v19i2.2264>
- Widyarti, C., & Mustakim, S. (2022). Efektivitas Tugas Pokok Fungsi dan Motivasi terhadap Kinerja Pegawai. *Dikombis: Jurnal Dinamika Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis*, 1(2), 177–186.
- Yuliani, F., As'ari, H., Bedasari, H., Ikhsan, M., & Hadi, A. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Desa Wisata melalui Adaptasi Clean, Health, Safety, and Environmental Sustainability (CHSE) di Desa Teluk Rhu Kabupaten Bengkalis. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 10675–10679.
- Zain, M. N. A., Herdiana, D., & Putranto, D. R. (2024). Analysis of the Public Services Quality at the Rinding Village Head Office, Berau Regency. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*, 8(1), 91–95. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.5939>
- Zunadi, A. (2024). *Metodologi Pengabdian kepada Masyarakat: Pendekatan Praktis untuk Memberdayakan Komunitas*. Yogyakarta: Yayasan Putra Adhidarma